

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang Profil Koperasi Pondok Pesantren dan juga mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari karyawan koperasi pondok pesantren Al-Mubatrok Mranggen Demak sebagai berikut:

4.1.1 Profil Koperasi pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

1. Nama : KOPPONTREN AL-MUBAROK
2. No. Badan Hukum: 517/387/2006 tanggal 29 Mei 2006
3. Alamat : Jl. Brumbungan No. 194
 - a. Desa : Mranggen
 - b. Kecamatan : Mranggen
 - c. Kabupaten : Demak
 - d. Propinsi : Jawa Tengah
 - e. Kode Pos : 59567
 - f. Telepon : (024) 70792035
 - g. No. Hp : 0813 325 680 347/ 0856 4001 7209
4. Susunan Pengurus :
 - a. Pelindung Dan Penasehat : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mubarak

- b. Pembina :Ketua Yayasan Al-Mubarak
 - c. Pengawas : 1. Muhammad Imron, Spd.I
2. Ahmad Akrom, M.Pd
3. Muhammad Aniq, S.Pd
 - d. Ketua : H. Abdullah Ashif, Lc
 - e. Sekretaris : Khoiriyah
 - f. Bendahara : Ma'unah Ahsan, AH
 - g. Pengelola : Rian Happy Agusta
5. Masa Bakti Kepengurusan Berakhir Pada : Desember 2015
6. Jumlah Karyawan : 30 orang
7. Jumlah Anggota : 380 Anggota
8. Manajer : Muh. Itqonul Mufti
9. Usaha Kegiatan Kopontren Al-Mubarak yang sudah berjalan:
- a. Toko Buku dan Book Stationaryd
 - b. Toserba (Sme's Co Mart)
 - c. Toko Klontong (kantin)
 - d. TPU Bengkel Elektronik

4.2.1 Usia Responden

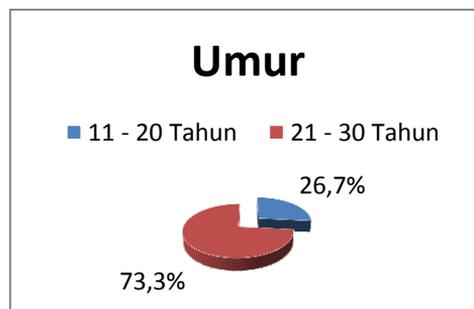
Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usia Responden

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 - 20 Tahun	8	26.7	26.7	26.7
	21 - 30 Tahun	22	73.3	73.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber data output SPSS diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang usia karyawan koperari Pondok Pesantren Al-Mubarak yang di ambil sebagai responden. Usia yang paling banyak adalah usia 21-30 tahun yang berjumlah 22 atau 73,3% dan usia 11-20 tahun sebanyak 8 atau 26,7% responden. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia dari 21-30 tahun.¹ Sehingga dapat ditampilkan dengan bagaan sebagai berikut:



¹ Data SPSS yang di olah pada tanggal 31 oktober 2014

4.3.1 Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin karyawan koperasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	17	56.7	56.7	56.7
Laki-laki	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

sumber data output SPSS yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin karyawan koperasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan sejumlah 17 atau 56,7% dan sisanya 13 atau 43,3% adalah berjenis kelamin laki-laki.² Sehingga dapat ditampilkan dengan bagan sebagai berikut:

² Data SPSS yang diolah pada tanggal 31 oktober 2014



4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

4.2.1.1 Deskripsi Variabel Strategi Kepemimpinan (X1)

Hasil tanggapan terhadap variabel motivasi wirausaha dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Strategi Kepemimpinan

Q	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
1	13	43,3	8	26,7	7	23,3	2	6,7	0	0,0	100	100
2	14	46,7	9	30,0	5	16,7	2	6,7	0	0,0	100	100
3	10	33,3	12	40,0	8	26,0	0	0,0	0	0,0	100	100
4	1	3,3	18	60,0	10	33,3	1	3,3	0	0,0	100	100
5	14	46,7	12	40,0	4	13,3	0	0,0	0	0,0	100	100
6	18	60,0	7	23,3	4	13,3	1	3,3	0	0,0	100	100
7	13	43,3	13	43,3	4	13,3	0	0,0	0	0,0	100	100

Sumber data output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.3 diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “setuju” dan “sangat setuju” terhadap adanya item-item pengukur strategi kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan menganggap item-item tersebut memang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mencapai kepemimpinan yang baik dan diharapkan oleh karyawan. Pertanyaan pertama jawaban sangat setuju mendapat 43,3%, 26,7% menjawab setuju, 23,35% netral, 6,7% tidak setuju. Pertanyaan kedua jawaban sangat setuju sebanyak 46,7%, 30,0% menjawab setuju, 16,7% netral, 6,7 tidak setuju. Pertanyaan ketiga jawaban sangat setuju sebanyak 33,3%, 40,0% menjawab setuju, 26,0 menjawab netral. Pertanyaan keempat jawaban sangat setuju mendapat 3,3%, 60,0% menjawab setuju, 33,3% menjawab netral, 3,3% menjawab tidak setuju. Pertanyaan kelima jawaban sangat setuju sebanyak 46,7%, 40,0% menjawab setuju, menjawab netral sebanyak 13,3%. Pertanyaan keenam jawaban sangat setuju mendapat 60,0%, 23,3% menjawab setuju, 13,3% menjawab netral, 3,3% menjawab tidak setuju. Pertanyaan ketujuh jawaban sangat setuju sebanyak 43,3%, 43,3% menjawab setuju, 13,3% menjawab netral.

4.2.1.2 Deskripsi Variabel Motivasi Karyawan (X2)

Hasil tanggapan terhadap variabel motivasi karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Motivasi Karyawan

Q	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
1	3	10,0	17	56,7	8	15,1	2	6,7	0	0	100	100
2	9	30,0	12	40,0	4	13,3	5	16,7	0	0	100	100
3	15	50,0	10	33,3	5	16,7	0	0,0	0	0	100	100
4	16	53,3	9	30,0	4	13,3	1	3,3	0	0	100	100
5	10	33,3	14	46,7	4	13,3	2	6,7	0	0	100	100

Sumber output yang diolah, 2014

Dari tabel 4.4 diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “setuju” dan “sangat setuju” terhadap adanya item-item pengukur motivasi karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan koperasi Pondok Pesantren item-item tersebut memang harus dimiliki oleh pemimpin guna untuk memotivasi karyawan, agar dapat menunjang semangat kerja para karyawan koperasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak. Pertanyaan pertama jawaban sangat setuju mendapat 10,0%, 56,7% menjawab setuju, 15,1% menjawab netral, dan 6,7% menjawab tidak setuju. Pertanyaan kedua jawaban sangat setuju sebanyak

30,0%, 40,0% menjawab setuju, 13,3% netral, 16,7% menjawab tidak setuju. Pertanyaan ketiga jawaban sangat setuju sebanyak 50,0%, 33,0% menjawab setuju, 16,7% menjawab netral. Pertanyaan keempat jawaban sangat setuju mendapat 53,3%, 30,0% menjawab setuju, 13,3% netral, dan 3,3% menjawab tidak setuju. Pertanyaan kelima jawaban sangat setuju mendapat 33,3%, 46,7% menjawab setuju, 13,3% netral, 6,7% menjawab tidak setuju.

4.2.1.3 Deskripsi Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

Hasil tanggapan terhadap variabel produktivitas karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Produktivitas Karyawan

Q	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
1	13	43,3	7	23,3	8	26,7	2	6,7	0	0	100	100
2	16	53,3	8	26,7	4	13,3	2	6,7	0	0	100	100
3	11	36,7	14	46,7	5	16,7	0	0	0	0	100	100
4	2	6,7	17	56,7	10	33,3	1	3,3	0	0	100	100
5	11	36,7	10	33,3	3	10,0	6	20,0	0	0	100	100
6	17	56,7	8	26,7	4	13,3	1	3,3	0	0	100	100
7	17	56,7	7	23,3	5	16,7	1	3,3	0	0	100	100

Sumber output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.5 diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “setuju” dan “sangat setuju” terhadap item-item produktivitas karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki produktivitas kerja. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan pertama memperoleh jawaban 43,3% sangat setuju, 23,3% setuju, 26,7% netral, 6,7% tidak setuju. Pertanyaan kedua memperoleh jawaban 53,3% sangat setuju, 26,7% setuju, 13,3% netral, 6,7 menjawab tidak setuju. Pertanyaan ketiga memperoleh jawaban 50,0% sangat setuju, 33,0% menjawab setuju, 16,7% menjawab netral. Pertanyaan keempat memperoleh jawaban jawaban sangat setuju sebesar 6,7%, 56,7% menjawab setuju, 33,3% netral, 3,3% menjawab tidak setuju. Pertanyaan kelima 36,7% menjawab sangat setuju, 33,3% menjawab setuju, 10,0% netral, dan 20,0% menjawab tidak setuju. Pertanyaan keenam jawaban sangat setuju sebesar 56,7%, 26,7% menjawab setuju, 13,3% netral, 3,3% menjawab tidak setuju. Pertanyaan ketujuh jawaban sangat setuju mendapatkan jawaban sebesar 56,7%, 23,3% menjawab setuju, 16,7% netral, 3,3% menjawab tidak setuju.

4.3 Hasil Analisis Data Dan Uji Hepotesis

4.3.1 Statistik Deskriptif

4.3.1.1 Deskriptif penilaian Strategi Kepemimpinan

**Tabel 4.6 Deskriptif Penilaian Strategi
Kepemimpinan**

No	Strategi Kepemimpinan	Rata-rata	Nilai	Kriteria
1	Setujukah anda jika pemimpin koperasi pondok pesantren Al-Mubarak selalu bersikap baik terhadap karyawan.	4	A	Sangat baik
2	Setujukah anda jika pemimpin koperasi pondok pesantren Al-Mubarak selalu mengajak karyawan untuk bermusyawarah.	4	A	Sangat Baik
3	Setujukah anda jika pemimpin koperasi pondok pesantren Al-Mubarak termasuk dalam pengambilan kebijakan.	4	A	Sangat Baik
4	Setujukah anda jika pemimpin koperasi pondok pesantren Al-Mubarak memiliki pendidikan yang cukup tinggi.	3,63	B	Baik/Sesuai Harapan
5	Setujukah anda jika pemimpin koperasi pondok pesantren Al-Mubarak selalu sigap dalam menyelesaikan permasalahan.	4	A	Sangat Baik
6	Setujukah anda jika keputusan yang diambil selalu disampaikan dengan jelas dan pasti terhadap para karyawan.	4	A	Sangat Baik
7	Setujukah anda jika	4	A	Sangat

	pemimpin koperasi pondok pesantren selalu memberi contoh positif terhadap karyawan.			Baik
Index Kumulatif		3,95	B	Baik/Sesuai Harapan

Sumber yang di olah, 2014

Dari tabel 4.6 diatas dapat dideskripsikan bahwa tanggapan responden untuk kriteria penilaian strategi kepemimpinan adalah baik. Hal ini diketahui dari penilaian setiap skor yang dihasilkan, yang menunjukkan rata-rata sangat baik, dengan rincian penilaian variabel strategi kepemimpinan sebagai berikut: dari 7 item pertanyaan 6 memperoleh nilai A dan 1 memperoleh nilai B, dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 3,63, dengan rata-rata nilai kumulatif memperoleh skor 3,95/B atau kriteria “B”.

4.3.1.2 Deskriptif Penilaian Motivasi Karyawan

Tabel 4.7 Deskriptif Penilaian Motivasi karyawan

No	Mental wirausaha	Rata-rata	Nilai	kriteria
1	Setujukah anda jika pemimpin menjamin kesehatan dan kebutuhan hidup anda	3,7	B	Baik/ sesuai harapan
2	Setujukah anda jika pemimpin koperasi Al-Mubarak memberikan penghargaan berupa bentuk apapun kepada karyawan yang berprestasi.	3,8	B	Baik/ sesuai harapan

3	Setujukah anda jika dengan adanya Koperasi pondok pesantren dapat melatih jiwa wirausaha untuk para santri.	4	A	Sangat Baik
4	Setujukah anda jika dalam dunia koperasi perlu dilandasi percaya diri.	4	A	Sangat Baik
5	Setujukah anda jika dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren dapat meningkatkan perekonomian para santri.	4	A	Sangat Baik
Index Komulatif		3,80	B	Baik/ sesuai harapan

Sumber data yang di olah 2014

Dari tabel 4.7 diatas dapat dideskripsikan bahwa tanggapan responden untuk kriteria penelitian motivasi karyawan adalah baik. Hal ini diketahui dari penelitian setiap skor yang dihasilkan yang menunjukkan rata-rata baik baik, dengan rincian penelitian variabel motivasi karyawan sebagai berikut: dari 5 item pertanyaan 2 memperoleh nilai B dan 3 memperoleh nilai A, dengan rata-rata nilai komulatif memperoleh skor 3,80/B atau kriteria “Baik”.

4.3.1.3 Deskriptif penilaian produktivitas karyawan

Tabel 4.6 Deskriptif Penilaian Produktivitas

Karyawan

No	Jiwa wirausaha	Rata-rata	Nilai	Kriteria
1	Karyawan koperasi pondok pesantren Al-Mubarak selalu maksimal dalam bekerja melayani kebutuhan konsumen	4	A	Sangat Baik
2	Karyawan koperasi pondok pesantren Al-Mubarak selalu datang tepat waktu.	4	A	Sangat Baik
3	Karyawan koperasi pondok pesantren Al-Mubarak selalu mengerjakan tugas dari pimpinan dengan tepat dan cepat.	4	A	Sangat Baik
4	Karyawan koperasi pondok pesantren Al-Mubarak selalu memberikan hasil yang maksimal dari setiap pekerjaan yang dilaksanakan.	3,6	B	Baik/ sesuai harapan
5	Karyawan koperasi pondok pesantren selalu menyelesaikan tugas dengan tepat sesuai kebutuhan.	3,8	B	Baik/ sesuai harapan
6	Kecepatan karyawan dalam bekerja selalu ditunjukkan.	4	A	Sangat Baik
7	Adanya peningkatan penjualan setiap harinya.	4	A	Sangat Baik
Index Komulatif		3,90	B	Baik/ Sesuai harapan

Sumber data yang diolah 2014

Dari tabel 4.6 diatas dapat dideskripsikan bahwa tanggapan responden untuk kriteria penilaian produktivitas karyawan adalah baik. Hal ini diketahui dari penilaian setiap skor yang dihasilkan, yang menunjukkan rata-rata baik, dengan rincian penilaian variabel produktivitas karyawan sebagai berikut: dari 7 item pertanyaan 5 memperoleh nilai A, dengan nilai 4, dan dan 2 memperoleh nilai B, dengan nilai 3,6, dan 3,8, nilai rata-rata komulatif memperoleh skor 3,90/B atau dalam kriteria “Baik”.

4.4 Uji Validitas dan Reabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali, uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini pada SPSS 16.0 dapat dilihat dalam kolom corrected item-total correlation yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Jika r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat diterima atau valid. Sebelum mencari nilai r tabel dalam tabel statistik, peneliti terlebih dahulu harus menentukan berapa derajat kebebasannya. Adapun rumus derajat kebebasan (degree of freedom) adalah $df=n - k - 1$.³ Dalam penelitian ini, diketahui jumlah n adalah 30

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hlm 52-53

sampel dan k adalah 1, sehingga besarnya df adalah $30 - 1 - 1 = 28$ dengan alpha 0.05 ($\alpha=5\%$), didapat r tabel 0.3610. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator/Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Strategi Kepemimpinan			
- Indikator 1	0.538	0.3610	Valid
- Indikator 2	0.646	0.3610	Valid
- Indikator 3	0.617	0.3610	Valid
- Indikator 4	0.570	0.3610	Valid
- Indikator 5	0.518	0.3610	Valid
- Indikator 6	0.595	0.3610	Valid
- Indikator 7	0.509	0.3610	Valid
Motivasi Karyawan			
- Indikator 1	0.639	0.3610	Valid
- Indikator 2	0.728	0.3610	Valid
- Indikator 3	0.707	0.3610	Valid
- Indikator 4	0.731	0.3610	Valid
- Indikator 5	0.672	0.3610	Valid
Produktivitas Karyawan			
- Indikator 1	0.607	0.3610	Valid
- Indikator 2	0.651	0.3610	Valid
- Indikator 3	0.588	0.3610	Valid
- Indikator 4	0.537	0.3610	Valid
- Indikator 5	0.698	0.3610	Valid
- Indikator 6	0.593	0.3610	Valid
- Indikator 7	0.599	0.3610	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah 2014

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa nilai *r hitung* pada kolom corrected item-total correlation untuk

masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibandingkan r tabel 0.3610, untuk $(df) = 30 - 1 - 1 = 28$. Ini artinya semua indikator dinyatakan Valid.⁴

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent atau independent memiliki distribusi normal atau tidak. Alat analisis yang dapat digunakan adalah dengan melihat tampilan plot atau data dapat juga menggunakan *uji kolmogrov smirnov*. Dapat dilihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84671990
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.085
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979

a. Test distribution is Normal.

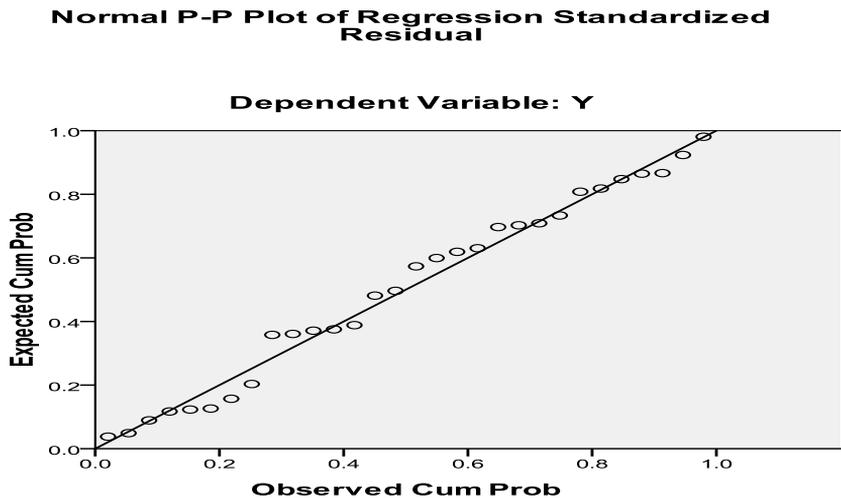
b. Calculated from data.

Sumber data: output SPSS yang diolah 2014

⁴ *Data Pengolahan SPSS 2014*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-Smirnov adalah 0.473 dan signifikan 0.979, hal ini berarti H_0 diterima yang berarti residual terdistribusi normal, dan hasilnya konsisten dengan hasil uji normalitas menggunakan grafik plot.

Disamping menggunakan uji kolmogorov smirnov, analisis data ini juga didukung dengan normal P-P Plot. Dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Sumber data : output SPSS yang diolah 2014

Gambar di atas menunjukkan bahwa bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Menurut Imam Ghozali, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka itu menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁵

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Semakin tinggi reabilitas instrumen, menunjukkan hasil ukur yang membuat instrumen tersebut akan mendapatkan hasil yang sama atau konsisten digunakan beberapa kali mengukur pada obyek yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Crombach Alpha lebih dari 0,60 ($>0,60$). Hasil pengujian ini menggunakan alat bantu statistik SPSS 16.0 dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut:

⁵ Ghozali, h. 160-161

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
X1	7 item	0,648	Reliabel
X2	5 item	0,728	Reliabel
Y	7 item	0,717	Reliabel

Sumber data : output SPSS, 2014

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), ini artinya menunjukkan bahwa semua variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel.

4.5.3 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas (independent) pada model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal atau memiliki koefisien korelasi yang tidak sama dengan nol terhadap variabel bebas lainnya. Pengujian adanya multikolonieritas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. Jika nilai VIF nya lebih kecil dari 10 tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolonieritas. Hasil dari pengujian SPSS diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.333	5.650		.590	.560		
	Strategi Kepemimpinan	.461	.175	.387	2.630	.014	.950	1.053
	Motivasi Karyawan	.595	.189	.464	3.157	.004	.950	1.053

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

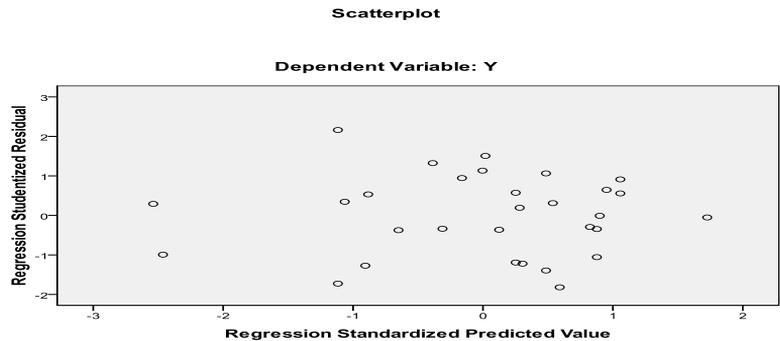
Sumber data output SPSS diolah 2014

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan output yang didapatkan nilai VIF pada kedua variabel bebas adalah sama, yaitu sebesar 1.053. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai VIF < 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efek multikolonieritas bukanlah masalah yang berarti dalam perhitungan.

4.5.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Homokedastisitas terjadi apabila *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (sama). Model regresi yang baik

adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas antar nilai residual dari observasi dapat dilakukan dengan melihat garfik *scatterplot*, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas pada suatu model regresi. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:



Sumber data SPSS diolah 2014

Dari scatterplots di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada

model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

4.5.5 Uji Autokerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat nilai statistik Durbin Weston (DW). Tes pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai DW dengan du dan dl pada tabel.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS. 16.0 di peroleh uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

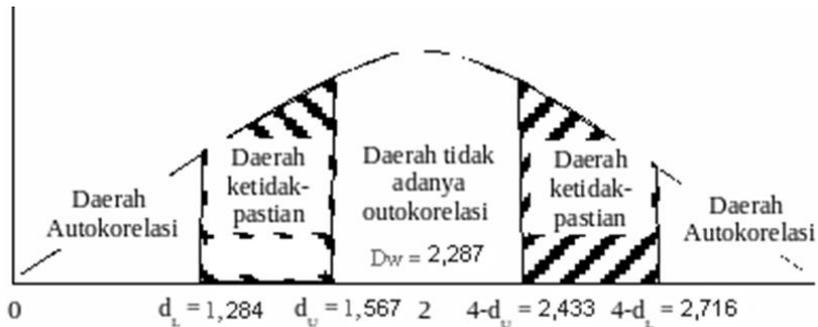
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.446	.404	2.95027	2.287

- a. Predictors: (Constant), Strategi kepemimpinan, Motivasi karyawan
- b. Variabel b: produktivitas karyawan

Sumber data : output SPSS 2014

Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat nilai durbin watson sebesar 2.287 terletak diantara -2 dan +2, maka diambil keputusan bahwa model regresi ini tidak ada

autokorelasi. Sehingga dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini layak untuk memprediksi besarnya pengaruh strategi kepemimpinan dan motivasi karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa $d_U < d < 4 - d_U$ yaitu d_U 1,567 lebih kecil dari d 2,267 lebih kecil dari $4 - d_U$ 2,43 yang artinya tidak ada autokorelasi.

4.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara strategi kepemimpinan dan motivasi karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berikut ini hasil analisis menggunakan SPSS:

Tabel 4.11 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.333	5.650		.590	.560
X1	.461	.175	.387	2.630	.014
X2	.595	.189	.464	3.157	.004

a. Dependent Variable: Produktivitas karyawan

Sumber data : output SPSS 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.11 diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0.461$, $X_2 = 0.595$ dan konstanta sebesar 3.333. sehingga persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 3.333 + 0.461 X_1 + 0.595 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel produktivitas kerja karyawan

X1 = Variabel strategi kepemimpinan

X2 = Variabel motivasi karyawan

1. Nilai konstanta (α) sebesar 3.333: ini artinya jika variabel Strategi kepemimpinan (X_1) dan (X_2) nilainya adalah 0 (nol) atau diabaikan, maka variabel Produktivitas kerja karyawan (Y) akan meningkat 3.333.
2. Variabel strategi kepemimpinan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.461. jika variabel

strategi kepemimpinan ditingkatkan 1 dan variabel produktivitas meningkat sebesar 0,461% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstanta.

3. Variabel motivasi karyawan nilai koefisien regresi sebesar 0.595. jika variabel motivasi ditingkatkan 1 dan variabel produktivitas meningkat sebesar 0,595% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstanta.

4.7 Uji Hepotesis

4.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel strategi kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dengan menggunakan uji statistik t (Uji t). Apabila t hitung > nilai t tabel, maka HO diterima dan H1 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	3.333	5.650		.590	.560
X1	.461	.175	.387	2.630	.014
X2	.595	.189	.464	3.157	.004

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2014

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa tabel dalam penelitian ini derajat kebebasan $df = 30 - 1 - 1$ dengan signifikansi 5% adalah 2.0484. Sedangkan t_{hitung} sebagaimana terlihat pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} strategi kepemimpinan sebesar 2.630 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2.0484 yang lebih kecil dibandingkan t_{hitung} , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel strategi kepemimpinan (X1) terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y), atau dengan kata lain H1 yang berbunyi “ada pengaruh strategi kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan” tidak dapat ditolak.

Sedangkan nilai t_{hitung} motivasi sebesar 3.157 dan nilai t_{tabel} 2.0484 lebih kecil dari t_{hitung} , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan. H0 ditolak dan H2 diterima.

4.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H1 dan H2 diterima, yang artinya variabel strategi kepemimpinan dan motivasi mempengaruhi

pada produktivitas kerja karyawan. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	188.856	2	94.428	10.849	.000 ^a
Residual	235.011	27	8.704		
Total	423.867	29			

a. Predictors: (Constant), Strategi kepemimpinan, Motivasi

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Sumber data : Output SPSS yang diolah 2014

Diketahui dari hasil tabel 4.13 diatas bahwa *F* tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan df $30 - 1 - 1$ dengan signifikan 5% adalah 4.20. Sedangkan perhitungan *F* hitung dari hasil tabel diatas sebesar 10.849 lebih besar dibandingkan nilai *F* tabel adalah 4.20 yang artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen strategi kepemimpinan dan motivasi terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (*Y*) atau $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$.

4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentasi kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0

for windows didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.446	.404	2.95027	2.287

a. Predictors: (Constant), Strategi kepemimpinan, Motivasi

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber data : output SPSS yang diolah 2014

Dari tabel 4.14 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0.446, ini artinya bahwa variasi perubahan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas strategi kepemimpinan dan motivasi adalah sebesar 44,6%. Jadi besarnya pengaruh strategi kepemimpinan dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan 44,6%, sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.8 Pembahasan

Bedasarkan hasil analisis data di atas terlihat item uji hipotesis persial di atas menunjukkan bahwa angka t hitung untuk strategi kepemimpinan adalah sebesar 2.630 sedangkan t tabel adalah 2.0484 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya bahwa variabel strategi kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel produktivitas kerja karyawan. Hal ini menunjukkan H1 diterima.

Sedangkan angka t hitung motivasi adalah 3.157 dan t tabel adalah 2.0484 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan. Hal ini menunjukkan H2 diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan tidaknya hasil penelitian ini, perlu menunjukkan perbandingan F hitung dengan F tabel, diketahui dari item uji hipotesis simultan menunjukkan hasil bahwa F_{hitung} sebesar 10.849 sedangkan F tabel adalah 4.20 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen strategi kepemimpinan dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan atau H_a : $b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa strategi kepemimpinan dan motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (R square) adalah sebesar 0.446, yang artinya besar pengaruh variabel independen (strategi kepemimpinan dan motivasi) terhadap variabel dependen (produktivitas

kerja karyawan) adalah 0.446 ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel strategi kepemimpinan dan motivasi (X) dalam upaya menjelaskan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) adalah sebesar 44,6% sedangkan sisanya sebesar 55.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.